

fatherless seperti perceraian, kematian ayah, atau ketidakhadiran emosional agar hasil lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Na'im, M. I., & Ilmania, N. F. (2023). Disharmonisasi Hubungan Keluarga menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan. *Yurispruden: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Islam Malang*, 6(1), 107–123.
- Aisyah, S., Susatyo, Y., & Saifuddin, Z. (2015). Hubungan antara Self-esteem dengan Optimisme Masa Depan pada Siswa Santri Program Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta dan Ibnu Abbas Klaten. *Jurnal Indigenous*, 13(2), 1–8. <https://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/2598/1706>
- Amalia, P. A., & Putri, E. I. E. (2026). Analisis Ketidakhadiran Peran Emosional Ayah terhadap Self-Disclosure pada Individu Dewasa Awal. *Liberosis*, 17(2). <https://cibangsa.com/index.php/liberosis/article/view/7404>
- Ananda, C. F., & Dharmayana, I. W. (2018). Meningkatkan Self-esteem Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Religiusitas di Kelas VIII MTs Negeri

- 1 Kota Bengkulu. Triadik, 17(2), 12–20.
<https://ejournal.unib.ac.id/triadik/article/download/11120/5518/25894>
- Budianti, A. K. (2015). Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Harga Diri pada Remaja (Skripsi, Fakultas Psikologi Muhammadiyah Surakarta).
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/36447>
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-Esteem*. Freeman & Company.
- Culpin, I., Heuvelman, H., Rai, D., Pearson, R. M., Joinson, C., Heron, J., Evans, J., & Kwong, A. S. (2022). *Father Absence and Trajectories of Offspring Mental Health across Adolescence and Young Adulthood: Findings from a UK-birth cohort*. *Journal of Affective Disorders*, 314, 150–159.
<https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC10666570/pdf/main.pdf>
- Dermott, E., & Fowler, T. (2020). *What is a Family and why does it Matter?* *Social Sciences*, 9(5), 83. <https://doi.org/10.3390/socsci9050083>
- Eka Nurjanah, N., & Jalal, F. A. S. (2021). Studi Kasus *Fatherless*: Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 11(3), 261–270. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/77789>
- Fajarrini, A., & Umam, A. N. (2023). Dampak *Fatherless* terhadap Karakter Anak dalam Pandangan Islam. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 20–28.
<https://journal.unugiri.ac.id/index.php/abata/article/download/1425/955>
- Fajriani, I. T., & Suprihatin, T. (2017). Harga Diri, Kepuasan Kerja dan Kesejahteraan Subjektif pada Guru Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 12(1), 67–76.
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/download/2850/2073>
- Fiantika, F. R., et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hadori, R., Hastuti, D., & Puspitawati, H. (2020). Self-Esteem Remaja pada Keluarga Utuh dan Tunggal: Kaitannya dengan Komunikasi dan Kelekatan Orang Tua-Remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13(1), 49–60.
<https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.1.49>
- Lohr, S. L. (2021). *Sampling: Design and Analysis*. Chapman and Hall/CRC
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mruk, C. J. (2006). *Self-Esteem: Research, Theory, and Practice* (3rd ed.). Springer.
- Nindhita, V., & Pringgadani, E. A. (2023). Fenomena *Fatherless* dari Sudut Pandang *Wellbeing Remaja* (Sebuah studi fenomenologi). *Cakrawala: Jurnal Humaniora*, 23(2), 46–51.
<https://pdfs.semanticscholar.org/6c54/d5134994b35c394def5ca8e4718225f>

[7307f.pdf](#)

- Ningsih, C. E. Y., & Nuraini, N. (2025). Analisis Gambaran *Self-Esteem* pada Siswa Sekolah Menengah Atas yang Mengalami *Fatherless*. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 314–326. <https://doi.org/10.29210/1202525944>
- Nurmawati, N., et al. (2025). Dampak Peran Ayah yang Hilang. *Jurnal Fokus Konseling*, 11(1), 55–64. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/2652/1631>
- Paat, G. B., Mandang, J. H., & Sengkey, M. M. (2023). Strategi Coping Remaja Wanita dari Keluarga *Broken Home* di Kota Tomohon. *Psikopedia*, 4(3), 185–192. <https://doi.org/10.53682/pj.v4i4.7579>
- Preckel, F., Niepel, C., Schneider, M., & Brunner, M. (2013). *Self-Concept in Adolescence: A Longitudinal Study on Reciprocal Effects of Self-Perceptions in Academic and Social Domains*. *Journal of Adolescence*, 36(6), 1165–1175.
- Putri, R. V. W. P., & Kusmiati, R. Y. E. (2022). Gambaran Harga Diri Wanita Dewasa Awal yang Mengalami *Fatherless* akibat Perceraian Orang Tua. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 7(3). https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/1459/1005
- Rachmanulia, N., & Dewi, K. S. (2023). Dinamika Psikologis pada Anak Perempuan dengan *Fatherless* di Usia Dewasa Awal: Studi fenomenologis. *Prosiding Konferensi Mahasiswa Psikologi Indonesia*, 4, 88–98. <https://prosiding.collabryzk.com/index.php/kmpi/article/download/7/20/32>
- Rosenberg, M., & Owens, T. J. (2001). Low Self-Esteem people: A Collective Portrait. In T. J. Owens, S. Stryker, & N. Goodman (Eds.), *Extending self-esteem theory and research: Sociological and Psychological currents* (pp. 400–436). Cambridge University Press. <http://ndl.ethernet.edu.et/bitstream/123456789/17491/1/13.pdf>
- Ross, D. A., et al. (2020). *Adolescent Well-Being: A Definition and Conceptual Framework*. *Journal of Adolescent Health*, 67(4), 472–476. <https://www.jahonline.org/action/showPdf?pii=S1054139X%2820%2930396-7>
- Rossall, C. A., & Arianti, R. (2025). The Silent Struggle: *Early Paternal Loss and its Influence on Adolescent Self-Esteem*. *Journal of Psychological Perspective*, 7(2), 87–98.
- Rumorati, J. P. B., Ridfah, A., & Istiqamah, H. N. (2024). *Fatherless* dan Konsep Diri pada Remaja di Kota Makassar yang Berasal dari Keluarga Tidak Utuh. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(5), 672–683. <https://al-haramjournal.id/index.php/PESHUM/article/view/5131/4105>
- Santrock, J. W. (1987). *Adolescence: An Introduction*. Wm C Brown Publishers.

- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (7th ed.). Jay O'Callaghan. <https://nibmehub.com/opac-service/pdf/read/Health%20Psychology%20Biopsychosocial%20Interactions-%20Sarafino-%20E.P.%207ed.pdf>
- Spano, S. (2004). *Stages of Adolescent Development: Research Facts and Findings*. ACT for Youth. https://actforyouth.org/resources/rf/rf_stages_0504.pdf
- Stuart, G. W. (2012). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Elsevier Ltd.
- Suarna, A. A., Khumayah, S., & Lestari, A. D. (2025). The Fatherless Phenomenon: *Building Self-Concept with Interpersonal Communication*. *Greenation International Journal of Law and Social Sciences*, 3(2), 405–412. <https://research.e-greenation.org/GIJLSS/article/view/443/403>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumengkar, G. A. (2016). Strategi Coping Remaja yang Mengalami *Fatherless*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. <https://repositori.ukwms.ac.id/id/eprint/7235/>
- Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). Dampak *Fatherless* terhadap Perkembangan Psikologis anak. *Prosiding Seminar Nasional Parenting 2013*, 256–271. <http://dx.doi.org/10.29210/02020344>
- Utami, A. P. (2021). Analisis Dampak *Fatherless* pada Kenakalan Remaja SMAN di Jakarta Timur.
- Zarkasi, A. (2020). *Fenomenologi Agama*. Idea Press Yogyakarta.